

Pengaruh *Self-Efficacy*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit *Judgement* pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur

Nafila Maradipta¹, Oryza Tannar²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur¹²
19013010264@student.upnjatim.ac.id

ABSTRACT

The research aims to know the impact of self-efficacy, obedience pressure, task complexity and auditor's experience to audit judgement and was conducted at the BPK Representative of east java. using a quantitative approach and involved a sample of 62 auditors selected through basic purposive sampling and Slovin formula. Data analysis relied on Partial Least Square (PLS) software. The result of this research reveal that self-efficacy and auditor's experience is have a positive effect to audit judgement. This is because an auditor who has a good level of self-confidence and experience will find it easier to face existing challenges. Meanwhile obedience pressure and task complecity has no effect to audit judgement. This is because an auditor, when feeling under pressure or facing a variety of tasks, always maintains his independence. Because in the State Financial Audit Standards relating to audit work, they must be free in attitude, mentality and appearance from personal and organizational interference that can affect their independence.

Keywords: *audit judgement, self-Efficacy, obedience pressure, task complexity and auditor's experience.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *self-efficacy*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap audit *judgement* pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Dalam metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 62 auditor yang dipilih melalui metodologi dasar *purposive sampling* dan rumus Slovin. Analisis data mengandalkan perangkat lunak *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *self-efficacy* dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgement*. Ini dikarenakan seorang auditor yang memiliki tingkat kepercayaan diri dan juga pengalaman yang baik akan lebih mudah menghadapi tantangan yang ada. Sedangkan pada tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit *judgement*. Ini dikarenakan seorang auditor dalam perasaan tertekan maupun dalam menghadapi ragam tugas yang ada senantiasa memelihara indenpendensinya. Karena dalam Standar Pemeriksa Keuangan Negara yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan harus terbebas dalam sikap, mental dan penampilan dari gangguan pribadi maupun organisasi yang dapat mempengaruhi indenpendensinya.

Kata kunci: *audit judgement, self-efficacy, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan kinerja auditor sangatlah penting dalam pengauditan keuangan karena dapat mempengaruhi bentuk pengambilan keputusan. Menurut Wulandari et al., (2018), profesionalisme, komitmen organisasi dan etika profesi dapat menunjukkan pengaruh yang positif terhadap keberhasilan kinerja auditor. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa semakin baik kinerja yang ditunjukkan oleh auditor, maka akan mempengaruhi audit *judgement* yang dilakukan.

Maraknya COVID-19 telah memberikan banyak sekali masalah terhadap kehidupan masyarakat terutama pada perekonomian. Sejak adanya COVID-19 yang muncul masyarakat kerap mendapatkan kesulitan dalam bidang perekonomian dan kesulitan dalam mendapatkan uang untuk dapat memenuhi kebutuhannya lantaran pemerintah menerapkan protokol kesehatan dan PSBB (Nurohmah & Dewi, 2021). Hal tersebut tentunya berdampak untuk beberapa sektor usaha lain, seperti bidang keuangan. Pasalnya, perekonomian Indonesia pada saat tersebut sedang turun dengan sangat drastis dikarenakan tidak adanya sebuah pemasukan yang dimiliki oleh lembaga, perusahaan maupun individu (Sudaryono et al., 2020). Oleh karena itu negara juga merasakan adanya penurunan yang pesat yang menyebabkan sektor keuangan ikut mengalami permasalahan ini. Hal ini membuat adanya kekhawatiran dari masyarakat terhadap kepercayaannya kepada pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah (Iswinarno, 2022). Masa pandemi menjadi masa dimana setiap orang sedang mengalami kesusahan namun, masih terdapat individu yang ingin melakukan korupsi demi keuntungannya sendiri. Dari permasalahan ini, diperlukan peran BPK RI untuk dapat melakukan pengauditan untuk mempengaruhi keputusan.

Badan Pemeriksa Keuangan merupakan salah satu Lembaga negara yang diatur dalam UUD 1945 yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara secara bebas, mandiri dan berkedudukan sebagai salah satu Lembaga tinggi Negara yang memiliki peran yang strategis dalam menilai kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan Pasal 23E UUD 1945 (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2020). Seorang auditor perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusannya dan dengan didasari dari pengalaman dalam melakukan audit *judgement* ini sangat penting untuk dapat mempengaruhi hasil pengauditan yang dilakukan. Selain pengalaman, kemampuan seorang auditor dalam mengambil keputusan juga sangat berdampak dan mempengaruhi pada hasil audit *judgement* yang diberikan. Tingkat kesulitan yang terlihat dari pekerjaan juga akan mempengaruhi hasil audit *judgement* yang dilakukan oleh auditor. Semakin sulit sebuah pekerjaan, maka hasil akan semakin sulit. Oleh karena itu kepercayaan diri yang ditunjukkan oleh seorang auditor di dalam melakukan pengauditan sangat penting untuk dapat mempengaruhi bagaimana seorang auditor melakukan pengauditan.

Judgement merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam mengaudit laporan keuangan sehingga menghasilkan keyakinan yang muncul dari kemampuan auditor dalam menjelaskan

bukti-bukti yang diuraikan yang juga merupakan keputusan akhir atas hasil dari informasi yang diterima terus menerus selama menjalankan tugasnya sehingga muncul beberapa pilihan dalam menanggapi (Komalasari & Hernawati, 2015).

Terdapat faktor individu yang mempengaruhi audit *judgement* yang diantaranya yaitu meliputi tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, *self-efficacy* dan lain-lain (Ismunawan & Triyanto, 2020). Keterkaitan tekanan ketaatan dengan audit *judgement* adalah ketika seorang auditor merasakan perasaan tertekan dari atasan/instansi sehingga akan muncul kebingungan dalam mempertahankan independensinya (Priyoga & Ayem, 2019). Zelumewani & Suputra (2021) mengungkapkan bahwa kompleksitas yang tinggi dapat menjadi beban jika kemampuan auditor kurang. Pada pengalaman auditor digambarkan sebagai sebuah keahlian dalam memprediksi maupun mendeteksi adanya kecurangan dalam membuat *judgement* dengan tepat (Nirmala et al., 2023). Faktor selanjutnya adalah *self-efficacy*, *self efficacy* dapat digambarkan sebagai kepercayaan diri dalam memastikan bahwa auditor bersedia mengatasi masalah dan mencapai tujuan mereka (Tangke dkk., 2020).

Setiap individu memiliki tingkat *self-efficacy* yang berbeda dan dengan memiliki *self-efficacy* yang tinggi, seorang auditor dapat mengambil pekerjaan dengan kadar kesulitan yang sesuai dengan kemampuan seorang auditor, sehingga dapat dengan mudah melaksanakan pekerjaan dan dalam pemberian *judgement*. Tangke dkk., (2020) menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif pada audit *judgement*. Selain *self-efficacy* faktor lainnya adalah kompleksitas tugas, banyaknya tugas dengan berbagai macam tingkat kesulitan pada saat proses audit akan mempengaruhi pemberian *judgement* dalam setiap kasus (Tangke dkk., 2020).

Tekanan ketaatan terbentuk karena seorang individu mempunyai kekuasaan yang dapat memberikan tekanan dalam melakukan tindakan yang menyimpang. Menurut Kusumawaty & Krisnahari (2022), tekanan ketaatan mempengaruhi *audit judgement*. Kompleksitas tugas diartikan sebagai sebuah tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang tidak terstruktur dimana terkadang memiliki kesulitan untuk dipahami. Kompleksitas tugas yang tinggi membuat auditor mengalami kesulitan untuk mengerjakan tugas secara tepat sehingga akan membentuk pengaruh pada audit *judgement* (Alamri dkk., 2017). Wulandari dkk., (2018) mengemukakan bahwa sebuah sikap yang ditunjukkan oleh seorang auditor harus berkaitan dengan tanggung jawab dalam menghasilkan kinerja yang memuaskan. Dalam hal ini, setiap individu akan menghindari ketidakjujuran dan kesalahan dalam tugas pengauditan yang dilakukan. Agustawan dkk., (2022) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tekanan ketaatan terhadap audit *judgement*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 160 auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Sampel

penelitian untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 62 sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan skala Likert sebagai alat pengukurannya. Pernyataan yang mendukung digambarkan dengan poin 5 (positif), sedangkan pernyataan yang tidak mendukung digambarkan dengan poin 1 (negatif). Audit *judgement* (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. *Self-Efficacy* (X1), Tekanan Ketaatan (X2), Kompleksitas Tugas (X3), Pengalaman Auditor (X4) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah *partial least square* (PLS) dengan menggunakan program SmartPLS 4.0. penulis mengevaluasi uji kualitas data (*outer model*), uji reliabilitas, dan model struktural (*inner model*). *Bootstrapping resampling* adalah pendekatan yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Statistik uji yang digunakan adalah *T-Statistics* atau Uji *Path Coefficient*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen suatu model pengukuran dinilai dengan menggunakan indikator-indikator pengukuran dari setiap komponen. Data dianggap sah apabila *value loading factor* melebihi 0,70.

Tabel 1. Nilai *Loading Factor* Iterasi Pertama

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	X1.1	0.752
	X1.2	0.908
	X1.3	0.854
	X1.4	0.802
	X1.5	0.271
	X1.6	0.873
	X1.7	0.829
	X1.8	0.858
Tekanan Ketaatan (X2)	X2.1	0.814
	X2.2	0.508
	X2.3	0.919
	X2.4	0.110
Kompleksitas Tugas (X3)	X3.1	0.549
	X3.2	0.522
	X3.3	0.579
	X3.4	0.156

	X3.5	0.511
	X3.6	0.557
	X3.7	0.779
	X3.8	0.816
Pengalaman Auditor (X4)	X4.1	0.492
	X4.2	0.739
	X4.3	0.756
	X4.4	0.705
	X4.5	0.214
	X4.6	0.799
Audit Judgement (Y)	Y.1	0.720
	Y.2	0.822
	Y.3	0.837
	Y.4	0.870
	Y.5	0.863
	Y.6	0.844

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari hasil pengolahan data dengan SmartPLS 4.0 yang ditunjukkan pada tabel di atas, mayoritas indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai faktor loading yang lebih besar daripada 0,70, dan oleh karena dianggap valid. terdapat sebelas indikator dengan nilai indikator kurang dari 0,70 dan indikator tersebut adalah X1.5 dengan nilai 0.271, X2.2 dengan nilai 0.508, X2.4 dengan nilai 0.110, X3.1 dengan nilai 0.549, X3.2 dengan nilai 0.522, X3.3 dengan nilai 0.579, X3.4 dengan nilai 0.156, X3.5 dengan nilai 0.511 dan X3.6 dengan nilai 0.557. Nilai *loading factor* setelah dikeluarkannya indikator X1.5, X2.2, X2.4, X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5, X3.6, X4.1 dan X4.5 ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai *Loading Factor* Iterasi Kedua

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
<i>Self-Efficacy</i> (X1)	X1.1	0.752
	X1.2	0.816
	X1.3	0.827
	X1.4	0.801
	X1.6	0.805
	X1.7	0.812
	X1.8	0.793
Tekanan Ketaatan (X2)	X2.1	0.823
	X2.3	0.811
Kompleksitas Tugas (X3)	X3.7	0.957
	X3.8	0.958
Pengalaman Auditor (X4)	X4.2	0.851

	X4.3	0.838
	X4.4	0.722
	X4.6	0.895
Audit Judgement (Y)	Y.1	0.846
	Y.2	0.778
	Y.3	0.848
	Y.4	0.821
	Y.5	0.860
	Y.6	0.715

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya sedikit peningkatan nilai *loading factor* untuk indikator X1.1, X2.1, X3.7, X3.8, X4.3, X4.4, X4.6, Y.1, Y.3. dan terjadi sedikit pengurangan nilai *factor loading* untuk indikator X1.2, X1.3, X1.4, X1.6, X1.7, X1.8, X2.3, Y.2, Y.4, Y.5, Y.6 setelah indikator X1.5, X2.2, X2.4, X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.4, X3.5, X3.6, X4.1, X4.5 dieliminasi dan dilakukan perhitungan kembali.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 3. Hasil *Cross Loading*

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0.752	0.312	-0.005	0.425	0.494
X1.2	0.816	0.437	0.081	0.426	0.396
X1.3	0.827	0.288	0.118	0.371	0.411
X1.4	0.801	0.304	0.164	0.309	0.438
X1.6	0.805	0.348	0.036	0.360	0.428
X1.7	0.812	0.291	0.198	0.341	0.447
X1.8	0.793	0.244	0.300	0.444	0.516
X2.1	0.527	0.823	0.496	0.252	0.412
X2.3	0.109	0.811	0.235	0.402	0.401
X3.7	0.161	0.427	0.957	0.273	0.365
X3.8	0.151	0.434	0.958	0.269	0.372
X4.2	0.432	0.321	0.189	0.851	0.525
X4.3	0.397	0.248	0.307	0.838	0.481
X4.4	0.227	0.429	0.209	0.722	0.338
X4.6	0.481	0.363	0.240	0.895	0.599
Y.1	0.502	0.391	0.249	0.547	0.846
Y.2	0.528	0.512	0.264	0.446	0.778
Y.3	0.443	0.502	0.415	0.476	0.848
Y.4	0.512	0.324	0.372	0.419	0.821
Y.5	0.381	0.442	0.374	0.557	0.860
Y.6	0.377	0.215	0.185	0.493	0.715

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari hasil *cross loading* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Krisis	Keterangan
Self-Efficacy (X1)	0.915	0,600	Reliabel
Tekanan Ketaatan (X2)	0.772	0,600	Reliabel
Kompleksitas Tugas (X3)	0.919	0,600	Reliabel
Pengalaman Auditor (X4)	0.872	0,600	Reliabel
Audit Judgment (Y)	0.897	0,600	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel yang disajikan terlihat bahwa seluruh variabel penelitian ini memiliki nilai AVE > 0,50. Hal ini menandakan bahwa variabel-variabel penelitian ini telah memenuhi standar dan dianggap valid.

4. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Path Coefficient

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P VALUES
X1 → Y	0.308	0.326	0.137	2.247	0.025
X2 → Y	0.167	0.157	0.177	0.945	0.345
X3 → Y	0.163	0.142	0.119	1.366	0.172
X4 → Y	0.341	0.353	0.119	2.856	0.004

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan uji hipotesis sebagaimana ditunjukkan tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *self-efficacy* terhadap *audit judgement* menghasilkan nilai P-values $0.025 < 0.05$. Menandakan hipotesis pertama diterima sehingga *self-efficacy* berpengaruh terhadap *audit judgement*. Hasil *original sample* memperoleh angka 0.308 yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap *audit judgement*. Dalam hal ini, jika variabel *self-efficacy* meningkat, maka *audit judgement* juga akan ikut meningkat.
2. Pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgement* menghasilkan koefisien nilai P-values $0.345 > 0.05$. Menandakan bahwa hipotesis kedua ditolak sehingga tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Hasil *original sample* memperoleh angka 0.167 yang menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*. Hasil menunjukkan angka yang negatif sehingga membuat hasil ini negatif. Dalam hal ini, jika variabel tekanan ketaatan meningkat, maka *audit judgement* akan menurun.

3. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit *judgement* menghasilkan nilai P-values 0.172 diatas 0.05. Menandakan bahwa hipotesis ketiga ditolak sehingga kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit *judgement*. Hasil *original sample* memperoleh angka 0.163 yang menandakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif. dan signifikan antara kompleksitas tugas terhadap audit *judgement*. Dalam hal ini, jika variabel kompleksitas tugas meningkat, maka audit *judgement* akan menurun.
4. Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit *judgement* menghasilkan nilai P-values 0.004 dibawah 0.05. Menandakan bahwa hipotesis keempat diterima sehingga pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgement*. Hasil *original sample* memperoleh angka 0.341 yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang positif. dan signifikan antara pengalaman auditor terhadap audit *judgement*. Dalam hal ini, jika variabel pengalaman auditor meningkat, maka audit *judgement* juga akan ikut meningkat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengarah pada kesimpulan bahwa *Self-efficacy* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor ketika menghadapi permasalahan yang ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang auditor yang memiliki *self-efficacy* tinggi dapat menghadapi hambatan yang mereka hadapi karena keyakinan yang besar mampu menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien. Tekanan ketaatan terbukti tidak berpengaruh terhadap ketidakseimbangannya auditor dalam memberikan pandangan atau pertimbangan untuk dapat menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pekerjaan memiliki tekanan dari atasan dan auditor harus dapat mengatasi tekanan tersebut. Kompleksitas tugas terbukti tidak mempengaruhi auditor dalam melakukan audit *judgement*, dikarenakan tingkat kesulitan tidak membuat auditor tidak dapat menyelesaikan tugas karena merupakan kewajiban yang harus dijalankan. Pengalaman auditor terbukti berpengaruh terhadap audit *judgement*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh auditor akan berdampak pada hasil audit yang dilakukan

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan responden ke semua jabatan auditor yang tentunya memiliki pengalaman yang lebih lama dalam bidang audit dan juga memberi tenggat waktu batas pengisian kuesioner ataupun *follow-up* Kembali jika dirasa responden yang mengisi masih kurang. Selain itu penulis juga menyarankan dapat menambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian lebih mendalam dengan pernyataan langsung dari auditor itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, A., Suci, R. G., Fauziah, R., & Andrizal, G. F. (2022). Audit Judgement Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(Vol. 15 No. 1 (2022)), 421–429. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5117>

- Alamri, F., Nangoi, G. B., & Tinangon, J. J. (2017). Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Independensi Terhadap Audit Judgement Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 5(Juni), 593–601.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2020-2024*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/150481/peraturan-bpk-no-3-tahun-2020>
- Ismunawan, I., & Triyanto, E. (2020). Faktor-Faktor Penentu Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik (Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 224–229. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.722>.
- Iswinarno, C. (2022). *Miris, Saat Pandemi Tahun 2020-2021 Ada 30 Kasus Korupsi Dana Covid-19, ICW: Paling Banyak Menyunat Dana Bansos*. <https://www.suara.com/news/2022/04/18/142435/miris-saat-pandemi-tahun-2020-2021-ada-30-kasus-korupsi-dana-covid-19-icw-paling-banyak-menyunat-dana-bansos>
- Kusumawaty, M., & Krisnahari, K. (2022). Tekanan Ketaatan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.32502/jab.v7i2.5383>.
- Nirmala, N. P. A. A., Ekayani, N. N. S., & Miati, N. L. P. M. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 57–62.
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 119–128.
- Priyoga, I., & Ayem, S. (2019). PENGARUH TEKATAN KETAATAN, GENDER, KOMPLEKSITAS TUGAS, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGEMENT. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 27(1), 61–72. <https://doi.org/10.32477/jkb.v27i1.93>
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Pada Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Sudaryono, Rahwanto, E., & Komala, R. (2020). E-Commerce Dorong Perekonomian Indonesia, Selama Pandemi Covid 19 Sebagai Entrepreneur Modern Dan Pengaruhnya Terhadap Bisnis Offline. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Jumanis) Prodi Kewirausahaan*, 2(3), 200–213.

- Sulistiyawati, A. I., Ati, H., & Santoso, A. (2020). Telisik Faktor Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 142. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.986>.
- Tangke, P., Ng, S., & Tungabdi, E. (2020). Pengalaman, Kompleksitas Tugas Dan Self Efficacy Sebagai Determinan Skeptisisme Profesional Untuk Membentuk Audit Judgement. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 4(2), 111–149. <https://doi.org/10.36766/ijag.v4i2.123>.
- Wulandari, G., Sayu, A. A., Suputra, D., & Gede, I. D. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 273. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p11>.
- Zelamewani, N. K. R., & Suputra, D. (2021). the Effect of Obedience Pressure, Self Efficacy and Complexity Task on Audit Judgement. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 189–196. www.ajhssr.com